

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan hasil dari penelitian ini pada bab sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- 1 Mahasiswa aktivis kampus Universitas Nasional mempunyai persepsi yang berbeda-beda tentang tayangan yang berjudul “Tutorial Jadi G4y di Indo!!= Pindah Ke Jerman”, berdasarkan persepsi mahasiswa aktivis kampus mengenai judul, isi tayangan, dan narasumber dalam tayangan diketahui bahwa persepsi mahasiswa aktivis kampus didominasi pandangan yang cenderung negatif atau tidak baik tentang tayangan tersebut, dikatakan negatif yaitu karena tidak adanya manfaat dari tayangan tersebut seperti : Berisi pesan yang sensitif, tabu, kontroversial, dan tidak mendidik. Menyinggung unsur SARA. Mengeksploitasi kebebasan berekspresi. Tayangan yang tidak layak dilihat oleh penonton khususnya anak-anak. Memberikan wadah yang cenderung menormalisasi LGBT, dan Identitas narasumber sebagai LGBT tidak bisa diterima secara hukum, nilai-nilai, dan norma-norma yang berlaku.
- 2 Terdapat beberapa faktor yang melandasi persepsi mahasiswa aktivis kampus Universitas Nasional tentang tayangan yang berjudul “Tutorial Jadi G4y di Indo!!= Pindah Ke Jerman” antara lain:
 - a. Sistem nilai

b. Pengalaman interaksi

c. Pengetahuan tentang LGBT

1.2 Saran

Dari pemaparan hasil temuan penelitian di atas, terdapat saran-saran yang hendak disampaikan kepada pihak-pihak yang terkait sebagai berikut:

1 Mahasiswa

Mahasiswa dapat memilah dan memilih konten tayangan yang disajikan pada media sosial. Mahasiswa diharapkan bisa meningkatkan kemampuan daya analisisnya terhadap pesan-pesan yang diterimanya dari media secara terperinci dan detail.

2 Masyarakat

Masyarakat memiliki kebebasan dalam berekspresi khususnya dalam bermedia sosial, tetapi agar tetap menjaga kondusifitas dan kenyamanan dalam bermasyarakat masih ada beberapa hal yang harus dibatasi. Selain itu, masyarakat juga harus mampu menyaring informasi yang diterimanya dan mengelola emosi agar tidak bersikap sentimental terhadap informasi yang diperoleh sehingga dapat berpikir dengan jernih dan tidak mudah terprovokasi.

3 Pemerintah

Pemerintah harus bersikap lebih tegas dalam memberikan batasan-batasan penayangan khususnya terkait LGBT. Meskipun media khususnya media sosial merupakan ruang bebas dalam

membagikan atau menyampaikan suatu informasi, namun tetap diperlukan batasan-batasan yang jelas khususnya yang bisa menimbulkan sentimen masyarakat secara luas.

4 *YouTuber*

YouTuber atau kreator konten dalam membuat konten perlu memperhatikan target dan karakter pasar, khususnya dalam pemilihan kata-kata pada judul agar memilih kata yang tidak provokatif dan kontroversial, serta mudah dipahami sehingga maksud dari konten video atau tayangan dapat diterima dengan baik oleh masyarakat.

